

**BAHAN SHARING KEMAH
FEBRUARI 2018**

“BERTUMBUH DALAM IMAN”



VISI & MISI GPdI MAHANAIM – TEGAL

VISI : Membangun keluarga kristen yang mengasihi dan melayani Tuhan dan sesama.

MISI : Menjangkau jiwa dengan Injil, membina hingga dewasa didalam Kristus dan melayani

VISI, MISI DAN TUJUAN KEMAH

VISI

Terwujudnya keluarga kristen yang bertumbuh dalam kedewasaan menuju kesempurnaan gereja.

MISI

1. Menjadi representatif pengembalaan dalam perhatian terhadap kebutuhan jemaat di masing-masing area Kemah.
2. Mendorong dan menolong jemaat untuk bertumbuh, melalui pembacaan, saat teduh dan menjadi pelaku firman.
3. Mendukung seluruh kegiatan pelayanan GPdI Mahanaim – Tegal.
4. Multiplikasi Kemah satu tahun satu kali, melalui penjangkauan jiwa.
5. Multiplikasi pemimpin satu tahun satu kali.

TUJUAN – TUJUAN KEMAH

1. Hidup dalam kekeluargaan yang erat dan saling tolong menolong dalam Pengembalaan, Galatia 6:2.
2. Hidup dalam persekutuan dengan firman Tuhan melalui membaca, merenungkan dan melakukan, serta membagikan firman untuk bertumbuh bersama dalam kerohanian.
3. Mengerjakan pelayanan yang sesuai dengan talenta atau karunia Pelayanan.
4. Berperan serta dalam pemuridan dalam hal saling menasehati, memotivasi dan mendoakan.
5. Mengerjakan amanat Tuhan dalam penjangkauan jiwa, baik jiwa yang lama terhilang, yang undur dari Tuhan, maupun jiwa-jiwa yang belum diselamatkan.

1. IMAN YANG BENAR.

Tujuan :

Setiap jemaat tahu dengan pasti bahwa iman yang benar dan menyelamatkan itu, hanya pada iman dan percaya kepada Tuhan Yesus Kristus.

Pembukaan, pujian dan penyembahan (10 menit).

- Ucapkan salam, moto kemah dan yel-yel khas kemah masing-masing.
- Bacakan Visi dari Kemah.
- Lagu pujian sesuai pilihan pemimpin pujian.

Pembacaan uraian ayat firman Tuhan (15 menit)

Yohanes 3:16 (Baca)

Kita hidup di negara yang berazaskan kepada keTuhanan yang maha esa. Itulah sebabnya semua orang yang memegang agama tertentu di Indonesia, semua mengaku sebagai orang yang beriman kepada Tuhan. Akan sangat marah dan tersinggung jika mereka dikatakan orang yang diluar Tuhan dan tidak beriman. Namun Tuhan dan iman yang bagaimanakah yang dapat membawa kepada keselamatan jiwa? Inilah yang tidak diketahui banyak orang. Mereka hanya berpikir yang penting punya Tuhan dan agama yang dianut pasti benar dan membawa mereka nanti ke Sorga. Bahkan ada yang ekstrim dengan membuat pernyataan bahwa agama tertentulah yang diakui/diridhoi oleh Tuhan, yang lain tidak.

Ayat firman Tuhan yang kita baca di atas dengan jelas menyatakan bahwa Allah telah mengaruniakan Anak-Nya yang tunggal, supaya siapa yang percaya/beriman kepada-Nya tidak binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Binasa disini tidak lain berbicara tentang penghukuman kekal dalam api neraka karena dosa manusia, sedang hidup kekal disini berbicara tentang keselamatan lepas dari penghukuman karena dosa. Lalu siapakah yang dimaksud dengan Anak-Nya yang tunggal (Anak Allah) itu, yang barang siapa saja mau percaya/beriman kepada-Nya mendapat keselamatan yaitu hidup yang kekal itu? Pribadi tersebut tidak lain adalah YESUS. Dia adalah

pribadi dari Allah yang benar, yang dinyatakan kepada manusia untuk membawa kepada keselamatan (Yohanes 17:3) Mengenal Yesus sama dengan mengenal Allah yang benar. Yesus sebagai pribadi Allah telah ditetapkan sebagai jalan keselamatan manusia di bumi ini (Kis 4:12).

Pendalaman Firman/Sharing 30 menit

- Berikan pendapat saudara, apakah percaya/beriman kepada kepercayaan lain di luar Yesus dapat membawa keselamatan (Baca Yohanes 3:18;36).
- Mengapa hanya Yesus yang dapat membawa orang yang percaya/beriman kepada-Nya kepada keselamatan kekal di Sorga (Baca Yohanes 14:6, Kisah 4:12)

Catatan : Dapat dibuat kelompok kecil untuk membahas ayat-ayat ini, atau yang sudah mempunyai pasangan 1 on 1 untuk mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan di atas, sesuaikan dengan situasi dan SDM yang ada.

Perencanaan & Tugas (15 menit)

- Jadikan pokok bahasan ini sebagai bahan perenungan soal keyakinan iman yang benar, dan mengambil keputusan hanya kepada Yesus iman percaya kita tertuju.

Praktek lapangan (Indikator Keberhasilan)

- Sesama anggota kemah saling mengingatkan dan memberi dorongan untuk imannya tetap tertuju hanya kepada Yesus, lewat sms, WA atau cara lain. Bahwa tidak ada Allah selain Bapa di Sorga dan tidak ada Tuhan selain Yesus Kristus yang membawa keselamatan.

2. IMAN YANG TERTANAM DENGAN BAIK

TUJUAN

Setiap jemaat dapat menerima firman dengan baik dan sepenuh hati, sehingga tertanam dalam tanah hatinya yang subur.

Pembukaan, pujian dan penyembahan (10 menit).

- Ucapkan salam, moto kemah dan yel-yel khas kemah masing-masing.
- Bacakan Visi dari Kemah.
- Lagu pujian sesuai pilihan pemimpin pujian.

Pembacaan uraian ayat firman Tuhan (15 menit)

Markus 4:1-9 (Baca).

Dari ayat firman yang kita baca ini, firman Tuhan digambarkan sebagai benih yang ditaburkan di ladang yang adalah gambaran dari hati manusia. Yang menabur adalah orang yang sama, benihnya juga benih yang sama kualitasnya, namun hasilnya tidak sama. Yang menjadi masalah bukan pada benihnya, atau cara penaburnya yang salah, tetapi pada lahan tanahnya yang tidak lain adalah hati manusia. Kondisi tanah yang ada itulah yang menentukan hasil dari taburan benih firman, kita tahu bahwa iman itu timbul dari pendengaran dan pendengaran oleh firman Tuhan (Roma 10:17).

Ada 4 jenis tanah yang berpengaruh pada benih firman yang ditaburkan:

1. Tanah pinggir jalan (Markus 4:4)

Jenis tanah di pinggir jalan adalah tanah yang keras, sehingga benih tidak dapat menembus ke dalam. Benih itu tetap ada di atas tanah, karena terlihat maka datanglah burung memakan benih itu.

2. Tanah yang berbatu-batu (Markus 4:5,6)

Tanahnya tipis dan lebih banyak batunya, benih memang dapat tumbuh tetapi tidak berakar dengan dalam akibat banyak batunya. Ketika matahari terik datang layulah ia sehingga tidak dapat bertahan karena akarnya dangkal.

3. Tanah yang bersemak duri (Markus 4:7)

Benih dapat bertumbuh, tetapi karena ada semak duri yang sama-sama tumbuh, benih ini terhimpit dan mati sehingga tidak sampai menghasilkan buah.

4. Tanah yang baik (Markus. 4:8)

Tanah yang baik adalah tanah yang tidak keras, tidak berbatu dan tidak ada semak duri di dalamnya. Benih yang ditabur dengan sangat mudah diterima dan meresap ke dalam sehingga bertumbuh dengan subur tanpa halangan dan menghasilkan buah.

Pendalaman firman/sharing (30 menit).

- Apa sebenarnya yang dimaksudkan Tuhan tentang :
 - ✓ Tanah di pinggir jalan (Markus 4:15)
 - ✓ Tanah yang berbatu-batu (Markus 4:16,17)
 - ✓ Tanah yang bersemak duri (Markus 4:18,19)
- Apa solusi terbaik agar ketiga jenis tanah ini bisa menjadi tanah yang baik sehingga benih firman dapat tertanam dengan baik ?

Perencanaan & Tugas (15 menit)

- Cobalah masing-masing kita menginstropeksi diri, karena hanya kita sendirilah yang dapat mengerti apakah jenis tanah kita yang ada dalam kehidupan kita.

Praktek lapangan (Indikator keberhasilan)

- Berkomitmenlah untuk membuang apa yang perlu kita buang yaitu semua yang menghalangi firman Tuhan bertumbuh dalam hidup kita, dan tanamkan setiap benih firman Tuhan yang kita dengar kedalam tanah hati kita yang baik.
- Mencatat setiap firman Tuhan dan merenungkan kembali

3. IMAN YANG MURNI

Tujuan

Setiap jemaat memiliki iman yang murni, tidak ada lagi dalam hatinya kepercayaan lain selain Tuhan Yesus.

Pembukaan, pujian dan penyembahan (10 menit).

- Ucapkan salam, moto kemah dan yel-yel khas kemah masing-masing.
- Bacakan Visi dari Kemah.
- Lagu pujian sesuai pilihan pemimpin pujian.

Pembacaan uraian ayat firman Tuhan (15 menit)

Yeremia. 25:4-6.

Nabi Yeremia menegur dengan keras bangsa Israel yang selalu saja mendua hati dengan mempercayai allah yang bukan Allah yang sesungguhnya sehingga menyakiti hati Tuhan. Di jaman sekarang tidak sedikit orang yang mengaku percaya kepada Yesus tetapi imannya timbul tenggelam, mudah sekali kecewa, mudah dibimbangkan dan pada akhirnya undur dari imannya. Gejala seperti ini semakin banyak terjadi akhir-akhir ini. Apa yang menjadi penyebab hal ini dapat terjadi? Selain dari imannya yang lemah, yang menjadi penyebab utamanya adalah imannya yang tidak murni, mengaku percaya kepada Yesus tetapi disisi lain ia masih pegang kepercayaan lainnya.

Alkitab memberitahu kepada kita tentang DUA hal yang harus di jauhi bahkan sama sekali harus tidak lagi ada dalam kehidupan orang yang sudah percaya kepada Tuhan Yesus.

1. BERHALA (1 Kor 10:14).

Semua hal yang mengambil posisi tempat Tuhan untuk dipercaya, dipuji dan disembah adalah berhala. Banyak orang berpikir bahwa berhala itu selalu berbentuk patung atau benda-benda tertentu. Berhala bisa berbentuk apa saja semua hal yang dipercayai dan dituruti lebih dari firman Tuhan, itu sudah jadi berhala. Hobi juga bisa menjadi berhala ketika kita lebih mengutamakan kepentingan hobi kita dari pada kepentingan kita untuk

berbakti dalam ibadah kepada Tuhan, maka hobi kita sudah menjadi berhala.

2. Kepercayaan dan adat istiadat dari nenek moyang yang bertentangan dengan kebenaran firman Tuhan

Hal ini masih juga dipegang kuat (1 Tim 4:7), tahayul dan dongeng nenek-nenek tua. Ketidakmurnian iman orang kristen seperti inilah yang membuatnya rapuh dan tidak tahan uji. Setiap orang yang percaya kepada Tuhan Yesus harus mengambil sikap tegas, melepas dan membuang kepercayaan lain dan berpegang kokoh pada iman percaya hanya kepada Yesus, kebiasaan dan adat istiadat leluhur yang tidak sesuai dengan firman Tuhan juga harus ditinggalkan.

Pendalaman firman/Sharing (30 menit)

- Menurut saudara apa yang akan terjadi dengan orang percaya masih mendua hati? (Bisa dari pengalaman masing-masing)

Perencanaan & tugas (15 menit)

- Buatlah persiapan dan rencanakan untuk dapat menemukan apakah dalam kehidupan pribadi masing-masing masih ada unsur lain yang diluar Tuhan. Demikian juga dalam keluarga (Lakukan dengan bijaksana jika dalam keluarga masih ada yang belum percaya kepada Tuhan, beri penjelasan dengan bijak).

Praktek lapangan (Indikator keberhasilan)

- Kumpulkan benda-benda atau lambang-lambang yang ber-hubungan dengan berhala atau kepercayaan lain kepada fasilitator untuk dimusnahkan.
- Yang punya hobi tertentu, tidak lagi memntingkan hobinya diatas kepentingan Tuhan.